

Upaya Pelestarian Lingkungan melalui Penghijauan guna Efektivitas Penggunaan Lahan di Kelurahan Jagalan

^{a*}Andi Fajar Trimukti, ^aAnggi Siska Madona, ^aErika Ermi Sentiyasari, ^aErika Tri Adelia, ^aFeri Susilo,
^aMuhammad Bastomi, ^aRika Purnama Sari, ^aShela Ressita Septiadewi, ^aShinta Ananda Prilistian
Claudy, ^aKhoiriyah

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Mengingat akan pentingnya penghijauan dalam penyelamatan lingkungan, anggota KKN Tematik 17 Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri), menjadikan program penghijauan sebagai salah satu program kerja unggulan. Berharap program penghijauan ini dapat disambut dengan baik oleh masyarakat Kelurahan Jagalan. Pada tahap pelaksanaannya, anggota KKN Tematik UNP Kediri melakukan observasi dan diskusi mengenai rencana penghijauan pada Kelurahan Jagalan. Potensi yang terdapat di Kelurahan Jagalan seperti halnya lokasi lahan yang cocok untuk kegiatan penghijauan. Beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kerangka pengabdian masyarakat sasaran pada program KKN Tematik ini antara lain melalui: kegiatan observasi, identifikasi masalah, praktik, pendampingan, dan dokumentasi. Hasil pengabdian yang dilakukan, Pertama, Melakukan tahap persiapan pra-pelaksanaan untuk revitalisasi lingkungan melalui pemanfaatan lahan kosong demi kegiatan penghijauan, dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi polusi udara, dan menciptakan ruang hijau yang sehat bagi warga sekitar. Kedua, melakukan kegiatan pemetaan lahan untuk penghijauan. Ketiga, dilakukan kegiatan persiapan lahan untuk penghijauan. Keempat, melakukan kegiatan persiapan media tanam dan pemilihan bibit tanaman. Kelima, Setelah persiapan media tanam dan pemilihan bibit tanaman, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan penanaman dan pendistribusian. Pentingnya program penghijauan ini untuk menciptakan Kawasan yang asri dan hijau di tengah kota dengan efektivitas penggunaan lahan yang maksimal.

Kata Kunci—PENGHIJAUAN, Penanaman, dan Lingkungan

Abstract— Given the importance of greening in environmental conservation, members of the 17th Thematic KKN of Nusantara University PGRI Kediri (UNP Kediri) have made the greening programme one of the most outstanding work programmes. In the implementation phase, members of UNP Kediri Thematic KKN conducted observations and discussions on the greening plan on Kelurahan Jagalan. The potential that exists in Kelurahan Jagalan as well as the location of land suitable for greening activities. Some of the methods that can be applied in the framework of target community dedication to this thematic program include: observation activities, identification of problems, practices, support, and documentation. The results of the dedication carried out, First, carry out the pre- implementation stage of preparation for environmental revitalization through the utilization of empty land for greening activities, with the aim of improving environmental quality, reducing air pollution, and creating healthy green spaces for the surrounding citizens. Secondly, do land mapping for greening. Thirdly, prepare the land for greening. Fifth, after the preparation of the planting media and the selection of the seed, the next stage is the implementation of planting and distribution activities. The importance of this greening program to create a clean and green area in the middle of the city with maximum efficiency of land use.

Keywords—Greening, Planting, and Environment

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Andi Fajar Trimukti
Manajemen,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: fajarandi376@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Dewasa ini kondisi bumi dari waktu ke waktu semakin memburuk, ditandai dengan perubahan iklim yang cepat dan urbanisasi yang terus berkembang. Lahan hijau semakin menyempit tiap tahunnya, lingkungan tidak lagi asri. Semakin banyak lingkungan yang tercemar juga dikarenakan aktivitas manusia. Indonesia adalah negara dengan penduduk yang padat, tidak heran peningkatan penduduk yang pesat akan menimbulkan berbagai masalah lingkungan. Salah satunya seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, drainase buruk, sanitasi, pemukiman kumuh dan lain sebagainya. Aktivitas ini, membuat lingkungan tidak sehat dan dampaknya juga dirasakan oleh masyarakat sendiri. Rendahnya pendidikan juga menjadi faktor kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan lingkungan yang sehat. Penghijauan menjadi salah satu solusi yang paling penting dalam menjaga keseimbangan alam dan keberlanjutan lingkungan.

Penghijauan telah berkembang di Indonesia sebagai upaya menyelamatkan lingkungan. Kebijakan mengenai penghijauan diatur melalui Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 mengenai Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan dan Peraturan Menteri 3 Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.105/Menlhk/Kum.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, Serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Penghijauan, sebagai upaya untuk menanam dan menjaga keberadaan tumbuhan hijau, telah menjadi sorotan utama dalam upaya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan terutama di Indonesia. Namun, lebih dari sekadar penanaman pohon, penghijauan merangkul konsep yang lebih luas tentang memelihara ekosistem yang seimbang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi manusia dan lingkungan.

Penghijauan memiliki manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, di mana dapat menghasilkan oksigen yang dapat diperlukan untuk pernafasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan dapat mengurangi polusi udara, mencegah erosi tanah, menambah kesejukan maupun kenyamanan lingkungan, mencegah kepunahan habitat satwa, mencegah iklim berubah terlalu cepat, menjadi pelindung dari terpaat angin kencang dan peredam suara kebisingan, Penghijauan begitu berdampak terhadap lingkungan.

Pelestarian lingkungan melalui program penghijauan telah berkembang di Indonesia sebagai upaya menyelamatkan lingkungan [1]. Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki kepadatan penduduk terbesar di dunia, memungkinkan adanya masalah lingkungan yang

ditimbulkan akibat dari ulah manusia itu sendiri. Semakin meningkatnya jumlah penduduk akan menimbulkan berbagai permasalahan mulai dari masing-masing individu sampai dengan industri besar yang menghasilkan limbah industry [2].

Kelurahan Jagalan, Kecamatan Kota Kediri merupakan wilayah yang berada di pusat Kota Kediri. Kelurahan ini memiliki jumlah penduduk yang padat, dikelilingi oleh berbagai pusat perbelanjaan dari UMKM hingga skala besar seperti Pasaraya menjadikan lingkungan padat dengan bangunan. Jarang terlihat lahan hijau ataupun taman pada area Kelurahan Jagalan. Permasalahan yang dihadapi secara umum 4 diantaranya adalah: belum diterapkannya program penghijauan secara berkala di lingkungan, masih rendahnya kesadaran warga desa untuk mencintai lingkungan terutama dalam hal penghijauan, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah bangunan tanpa adanya penghijauan kembali. Upaya untuk menanggulangi Degradasi serta menjaga lingkungan sebagai salah satu penataan wilayah, melalui sistem penghijauan atau penanaman pohon di wilayah tersebut. Memiliki lingkungan yang baik dan sehat adalah merupakan hak dan kewajiban bagi semua masyarakat di Indonesia, melalui penanaman pohon yang bertujuan untuk upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup, menciptakan desa yang asri serta sehat dan pembangunan daerah yang berorientasi pada kelestarian lingkungan [3].

Mengingat akan pentingnya penghijauan dalam penyelamatan lingkungan, anggota KKN Tematik 17 Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri), menjadikan program penghijauan sebagai salah satu program kerja unggulan. Berharap program penghijauan ini dapat disambut dengan baik oleh masyarakat Kelurahan Jagalan. Pada tahap pelaksanaannya, anggota KKN Tematik UNP Kediri melakukan observasi dan diskusi mengenai rencana penghijauan pada Kelurahan Jagalan. Sehingga memberikan hasil yang memuaskan dan bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Jagalan.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat khususnya di Kelurahan Jagalan, Kecamatan Kota berada pada lokasi yang dekat dengan pusat Kota Kediri. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari – 29 Februari 2024 dengan melibatkan perangkat kelurahan, lembaga kelurahan dan masyarakat Kelurahan Jagalan. Potensi yang terdapat di Kelurahan Jagalan seperti halnya lokasi lahan yang cocok untuk kegiatan penghijauan. Beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kerangka pengabdian masyarakat sasaran pada program KKN Tematik ini antara lain melalui: kegiatan observasi, identifikasi masalah, praktik, pendampingan, dan dokumentasi [4] . Berikut merupakan identifikasi masalah yang dipraktikkan sebagai program penghijauan diantaranya:

Tabel 1. Identifikasi Masalah Program Penghijauan

Permasalahan	Metode pelaksanaan	Langkah-langkah kegiatan
Kurangnya ruang hijau baru disekitar lokasi Kelurahan Jagalan	Observasi langsung menuju lokasi Kelurahan Jagalan; Pemetaan lahan untuk ruang hijau	Pencarian informasi tentang lahan yang cocok untuk penanaman; Melakukan perizinan dan membuat kesepakatan dengan Kelurahan dan masyarakat untuk kegiatan penanaman
Lahan ruang hijau yang kurang/minim disekitar lokasi Kelurahan Jagalan	Diskusi; Pendampingan kegiatan penanaman dengan Kelurahan dan masyarakat	Koordinasi dengan Kelurahan, RT/RW setempat untuk menentukan lahan untuk penanaman; Melakukan survei langsung ke lokasi penanaman

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program unggulan yaitu penghijauan dilakukan melalui tahapan kegiatan berikut:

1. Persiapan Pada tahap persiapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan, beberapa diantaranya: a) Melakukan observasi mengenai lahan penghijauan; b) Pemetaan lahan penghijauan; c) Melakukan permohonan izin penggunaan lahan kepada masyarakat setempat; d) Melakukan pengolahan sampah plastik untuk digunakan sebagai pot tanam; e) Mempersiapkan alat, bahan, tanaman/bibit, dan media tanam yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan diantaranya: a) Membersihkan lokasi lahan penghijauan; b) Melakukan penanaman tanaman/bibit di pot yang sudah disiapkan; c) Melakukan pendistribusian dan pendampingan di lokasi penghijauan untuk menjaga kestabilan pertumbuhan tanaman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Jagalan pada dasarnya adalah kelurahan yang padat penduduk, hal ini secara langsung dikonfirmasi oleh kelompok KKN. Kelurahan ini juga dikelilingi oleh berbagai pusat perbelanjaan, lokasi yang berada di pusat kota menjadikan lingkungan padat dengan bangunan. Meskipun memiliki lingkungan yang padat, ternyata ada beberapa bagian dari Kelurahan Jagalan yang masih terbengkalai dan belum dimanfaatkan dengan baik. Melihat hal tersebut kelompok KKN mengajukan program kerja untuk menghijaukan beberapa area yang masih belum mendapat perhatian dengan baik agar dapat ditanami beberapa tumbuhan yang diharapkan akan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Program kerja utama yang dilakukan mahasiswa KKN-T Kelompok 17 di Kelurahan Jagalan Kota Kediri yaitu Penghijauan. Dalam upaya menciptakan lingkungan desa yang bersih, hijau dan sehat, penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan dalam mengurangi dampak dari krisis lingkungan. Areal yang dijadikan lokasi penghijauan yaitu areal yang berada di pinggiran perlintasan rel RW 01 dan RW 02 serta di sekitar rumah warga Kelurahan Jagalan. Program kerja ini merupakan kegiatan bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada. Konsep yang digunakan dalam bercocok tanam adalah urban farming dengan teknik vertical farming. Urban farming merupakan konsep bercocok tanam yang dilakukan masyarakat di wilayah perkotaan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi keterbatasan lahan untuk pertanian. Sedangkan vertical farming atau pertanian vertikal merupakan Teknik bercocok tanam dimana tanaman ditanam secara vertikal dalam wadah atau struktur yang bertingkat [5] .

Program Kerja Penghijauan ini juga memanfaatkan botol-botol bekas sebagai media untuk menanam tanaman. Mahasiswa mengumpulkan botol-botol bekas seperti botol aqua, galon le mineral untuk dimodifikasi menjadi pot yang berguna. Selain itu, program kerja penghijauan ini bertujuan untuk mengurangi polusi udara, menciptakan lingkungan asri yang sehat, memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa keterbatasan lahan bukan menjadi penghalang jika ingin bercocok tanam. Masyarakat dapat bercocok tanam dengan teknik vertical farming dan memanfaatkan botol-botol bekas untuk dijadikan pot [6].

Program Kerja Penghijauan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu.

1. Observasi, Wawancara, Koordinasi untuk meminta Perizinan terkait Proker Penghijauan. Tahap pertama yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan Koordinasi terkait perizinan proker penghijauan dengan pihak Kelurahan Jagalan. Pada kegiatan observasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Februari 2024. Mahasiswa KKN-T Kelompok 17 melakukan koordinasi dengan Sekel (Sekretaris Kelurahan) Jagalan untuk meminta perizinan melakukan proker penghijauan. Disini dari Pihak memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Proker Penghijauan. Selain koordinasi, mahasiswa juga melakukan wawancara terhadap Bu Desi selaku Sekretaris Kelurahan sekaligus Penanggungjawab Mahasiswa KKN-T di Kelurahan Jagalan. Mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait lahan yang bisa dijadikan untuk tempat penghijauan, melihat di wilayah perkotaan sangat padat penduduk. Kemudian, Mahasiswa di sarankan untuk melakukan wawancara kepada RT/RW untuk menanyakan hal tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Observasi dan Wawancara dengan RT/RW Kel. Jagalan

Setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan RT/RW Kelurahan Jagalan, Ketua RT menyarankan untuk melakukan penghijauan di lahan kosong yang terletak di RW 01 dan RW 02. Lahan tersebut sebelumnya juga sudah digunakan untuk bercocok tanaman, namun tanaman kurang terawat. Selain dilahan kosong, ketua RT juga menyarankan jika ingin membuat vertical farming bisa di tembok-tembok sepanjang gang jalan RW 01.

2. Survey Lokasi dan Pemetaan Lahan yang akan dibuat untuk Penghijauan.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan survey lokasi dan pemetaan lahan. Mahasiswa Bersama dengan RT melakukan survey lokasi penghijauan yang berada di RW 01 yang berdekatan dengan perlintasan rel kereta api. Selain itu mahasiswa juga berkoordinasi dengan RT terkait pemetaan lahan. Pemetaan lahan langkah penting dalam merancang strategi pelaksanaan penghijauan yang efektif dan efisien. Proses pemetaan ini mencakup identifikasi dan evaluasi berbagai potensi lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penghijauan, termasuk pemetaan tanah, drainase, aksesibilitas, dan kebutuhan air. Dengan melakukan pemetaan secara sistematis, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Nusantara PGRI Kediri dan masyarakat sekitar dapat mengetahui dengan jelas lokasi-lokasi yang paling cocok untuk penghijauan, serta potensi-potensi yang perlu diperhatikan dalam implementasi kegiatan penghijauan tersebut. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang tersedia, serta meminimalkan risiko gagalnya proyek penghijauan akibat pemilihan lokasi yang tidak tepat.

Selain itu, pemetaan lahan hijau juga dapat menjadi basis untuk perencanaan jangka panjang dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan memiliki data yang akurat mengenai lokasi dan kondisi lahan hijau di Kelurahan Jagalan, dapat dirancang strategi pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut untuk menjaga keberlanjutan dari hasil penghijauan yang telah dicapai. Dengan demikian, pemetaan lahan hijau bukan hanya merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penghijauan, tetapi juga menjadi pondasi untuk upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan di masa depan [7].



Gambar 2. Survey Lokasi dan Pemetaan Bersama Ketua RT

3. Kerja Bakti Membersihkan Lokasi yang akan dibuat Penghijauan

Tahap ketiga yaitu, mempersiapkan lahan untuk penghijauan dengan melakukan kerja bakti Bersama. Mahasiswa berkolaborasi dengan warga sekitar untuk melakukan pembersihan lahan. Kegiatan kerja bakti tersebut dilaksanakan pada Minggu Pertama dan Kedua selama KKN-T.



Gambar 3. Kerja Bakti oleh Mahasiswa KKN-T Kelompok 17

Pembersihan lahan tidak terbatas pada area yang akan dijadikan lahan penghijauan, namun juga dilakukan pada seluruh lingkungan di Kelurahan Jagalan. Hal ini menunjukkan komitmen bersama untuk meningkatkan kebersihan dan kualitas lingkungan secara menyeluruh.



Gambar 4. Pembersihan dan Persiapan di Lokasi Penanaman

4. Mempersiapkan Media Tanam dengan Mengumpulkan Botol, Galon Bekas, untuk dijadikan Pot dan Pemilihan Bibit Tanaman.

Tahap keempat yaitu, kegiatan persiapan media tanam dan pemilihan bibit tanaman. Persiapan media tanam dan pemilihan bibit tanaman merupakan tahap penting dalam implementasi kegiatan penghijauan. Dalam hal ini, salah satu inovasi yang diadopsi adalah penggunaan sampah plastik berupa galon *Le Minerale* sebagai media tanam. Penggunaan sampah plastik bekas galon sebagai

media tanam dipilih dengan pertimbangan untuk memanfaatkan limbah sampah plastik yang biasanya sulit terurai dan cenderung menjadi pencemar lingkungan. Media tanam plastik botol *Le Minerale* dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain keberlangsungan tanah yang baik, kemampuan penahan air yang cukup, serta ketahanan terhadap kerusakan. Dengan menggunakan media tanam ini, tidak hanya membantu dalam mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap penghijauan.



Gambar 5. Pembuatan Pot dari Botol dan Galon Bekas

Tahap ini berlangsung dari minggu kedua hingga minggu ketiga. Selain itu, dalam pemilihan jenis tanaman, pertimbangan ekologis dan kebutuhan masyarakat setempat menjadi faktor utama. Beberapa jenis tanaman yang dapat dipilih antara lain bibit buah yang terdiri dari bibit kelengkeng dan jambu air, serta bibit sayur yang terdiri dari bibit pak choy, bibit sawi pagoda, bibit bawang pre [8].



Gambar 6. Pemilihan Bibit Tanaman

5. Pelaksanaan Penanaman Bibit Tanaman dan Pendistribusian Tanaman

Tahapan yang terakhir yaitu, pelaksanaan kegiatan penanaman dan pendistribusian tanaman di lingkungan Kelurahan Jagalan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Nusantara PGRI Kediri. Proses ini merupakan tahap yang sangat penting dalam upaya penghijauan, karena merupakan implementasi nyata dari rencana dan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan penanaman dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 8. Penanaman Bibit Tanaman

Pendistribusian tanaman dilakukan secara merata di berbagai lokasi strategis di Kelurahan Jagalan, dengan memperhatikan kebutuhan lingkungan dan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan agar manfaat dari kegiatan penghijauan dapat dirasakan secara luas oleh seluruh warga.



Gambar 9. Pendistribusian Tanaman

Melalui kegiatan penanaman dan pendistribusian tanaman ini, diharapkan lingkungan Kelurahan Jagalan dapat menjadi lebih hijau, sejuk, dan nyaman bagi seluruh masyarakatnya. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Nusantara PGRI Kediri dan dukungan penuh dari warga sekitar, diharapkan upaya penghijauan ini dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Jagalan.

IV. KESIMPULAN

Program penghijauan yang dilakukan oleh anggota KKN Tematik 17 Universitas Nusantara PGRI Kediri di Kelurahan Jagalan, Kota Kediri, merupakan langkah konkret dalam menjaga lingkungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lingkungan di Kelurahan Jagalan, Kota Kediri, menunjukkan tanda-tanda yang memerlukan perbaikan, seperti padatnya penduduk, minimnya lahan hijau, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan [9] .

Program penghijauan menjadi solusi yang tepat dalam mengatasi masalah lingkungan, terutama dalam mengurangi dampak dari urbanisasi dan perubahan iklim. Penghijauan tidak hanya

mencakup penanaman pohon, tetapi juga konsep yang lebih luas tentang memelihara ekosistem yang seimbang [10]. Pentingnya kolaborasi antara pemerintah setempat, dalam hal ini Kelurahan Jagalan, dengan masyarakat dan lembaga pendidikan seperti Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk mengimplementasikan program penghijauan. Kolaborasi ini mencakup koordinasi, perizinan, dan partisipasi aktif dalam berbagai tahapan program.

Program penghijauan di Kelurahan Jagalan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas lingkungan hidup, mengurangi polusi udara, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Pemanfaatan sampah plastik botol-botol bekas sebagai media tanam menunjukkan inovasi dalam mengatasi keterbatasan lahan dan memanfaatkan limbah plastik secara positif. Teknik vertical farming juga menjadi alternatif yang efektif dalam penghijauan di lingkungan perkotaan [11]. Dengan demikian, program penghijauan yang dilakukan oleh anggota KKN Tematik 17 Universitas Nusantara PGRI Kediri di Kelurahan Jagalan, Kota Kediri, menjadi contoh nyata dari upaya kolaboratif dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Side, M. I. Pratama, F. Mallolongeng, and N. A. Zahra, "Program Penghijauan di Desa Mallongi-Longi Melalui Program SIGMA (Systematic Greening Management)," vol. 2, pp. 18–21, 2023.
- [2] A. N. Lailia, "Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau Di Kelurahan Gundih Surabaya)," *J. Polit. Muda*, vol. 3, no. 3, pp. 283–302, 2014.
- [3] M. Mukson, U. Ubaedillah, and F. S. Wahid, "Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 1, no. 02, pp. 52–57, 2021, doi: 10.46772/jamu.v1i02.350.
- [4] Y. Syaharuddin, A. B. Wisesa, F. N. Lunga, and H. Warada, "ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ; Ekonomi , Manajemen , Bisnis dan Akuntansi Program penghijauan dalam rangka menanamkan kesadaran masyarakat mencintai lingkungan Greening program in order to instill public awareness of loving the environment," *J. ABDIMU*, vol. 1, no. 2, p. 92, 2022.
- [5] K. Wijaya, A. Y. Permana, S. Hidayat, and H. Wibowo, "Pemanfaatan Urban Farming Melalui Konsep Eco-Village Di Kampung Paralon Bojongsoang Kabupaten Bandung," *J. Arsit. ARCADE*, vol. 4, no. 1, p. 16, 2020, doi: 10.31848/arcade.v4i1.354.
- [6] F. Fahmi Al Gadri et al., "Gerakan Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Abdi Putra*, vol. 2, no. 2, pp. 39–45, 2022, doi: 10.52005/abdiputra.v2i1.141.

- [7] R. Hidayat, Y. Kabunggul, and K. Lo, "Penanaman 1000 Pohon dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Penghijaun Lingkungan di Desa Mbuju," vol. 2, no. 2, pp. 615–622, 2023.
- [8] B. Surindra, E. Irmayanti, T. Y. Afandi, and Z. Arifin, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hidroponik sebagai Alternatif dalam Menambah Pendapatan Masyarakat," vol. 8, no. 1, pp. 163–171, 2024. 16
- [9] P. Purwanto, "Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar," *Budimas J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 149–154, 2021, doi: 10.29040/budimas.v3i1.2041.
- [10] Y. Triyanto, R. M. Sari, R. Sari, S. Y. Mailanda, and P. Pohon, "Program Penghijauan Melalui Penanaman Pohon Di Lokasi Terminal Padang Bulan," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 3892–3895, 2023.
- [11] L. A. P. Sari, P. A. A. Mahendra, and Y. R. Wade, "Strategi Penghijauan Desa Sesandan Menuju Desa Ekowisata," *Parta J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 110–113, 2022, doi: 10.38043/parta.v2i2.3352.